

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MIS TERPADU LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

**MUTIA
NIM : 1052018050**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan oleh

**Mutia
NIM. 1052018050**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh

*Tgl 01/12/2023
Ace Langsa Sidang -*

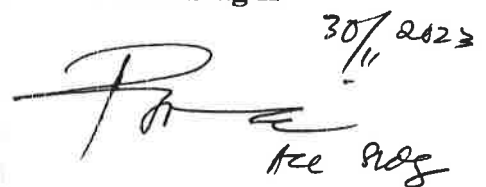
Pembimbing I



**Dr. Marzuki, M.Pd
NIDN. 2012048702**

Pembimbing II

*30/11/2023
Rita Sari*



**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 24 Januari 2024 M
Rabu, 12 Rajab 1445 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

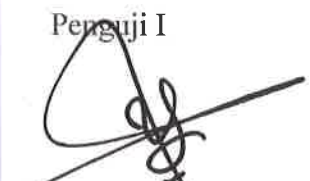
Sekretaris,


Dr. Marzuki, M.Pd
NIDN. 2012048702


Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Penguji I

Penguji II


Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203


Faizal, M.Pd
NIDN. 2006068602

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 10750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Mutia
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Damar, 15 Desember 1999
NIM : 1052018050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dsn. Simpang Damar, Kec. Sungai Raya,
Kab. Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MIS TERPADU LANGSA”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri. Saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya saya adalah plagiat dari karya orang lain.

Dengan demikian, pernyataan ini benar-benar saya buat.

Langsa, 01 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Mutia
Mutia

NIM: 1052018050

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa jahiliyah atau masa kebodohan ke masa yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal hidup bagi kita selaku umatnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, saran, dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Mhd. Rasid Ritonga, MA selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Marzuki, M.Pd selaku Sekretaris pada Bidang Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) beserta pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, motivasi dan semangat kepada penulis demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, yaitu Ibu Rudiah dan Almarhum Bapak Karimuddin yang selalu memberikan semangat dan Do'a yang

pernah terputus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga, yaitu Abang Zulfikar, SE dan Kakak Dewi Suyanti yang telah mendukung dan membiayai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen pengajar, Staf Perpustakaan, Staf Akademik FTIK IAIN Langsa yang telah membantu dalam segala pengurusan dan kebutuhan dalam perkuliahan hingga akhir.
9. Kepala sekolah, Guru dan Operator MIS Terpadu Langsa yang telah menyediakan tempat dan waktunya kepada penulis dari awal PPL hingga penelitian.
10. Saudara dan sahabat-sahabat Unit 2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Sudah menjadi kewajiban kepada penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan ucapan hamdalah “Alhamdulillah” penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca agar mendapat ilmu yang bermanfaat dikemudian hari.

Langsa, Desember 2023

Penulis

Mutia
1052018050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan masalah	5
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	7
F. Spesifikasi Produk	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	9
B. Pengertian Bahan Ajar	10
C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	12
1. Pengertian LKPD	12
2. Fungsi LKPD	13
3. Tujuan Penyusunan LKPD	14
4. Manfaat LKPD	14
5. Kriteria LKPD	15
6. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD	16

7. Kelebihan LKPD	17
D. Pembelajaran Matematika (MTK)	17
1. Hakikat Pembelajaran MTK	17
2. Karakteristik Pembelajaran MTK	19
3. Tujuan Pembelajaran MTK	19
4. Materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan	20
E. Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Indikator Keberhasilan Belajar	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Prosedur Pengembangan	28
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Pengembangan Bahan Ajar LKPD	40
2. Penggunaan LKPD sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar	57
3. Respon Guru dan Peserta Didik setelah Menggunakan LKPD sebagai Bahan Ajar	59
B. Pembahasan	
1. Pengembangan Bahan Ajar LKPD.....	59
2. Penggunaan LKPD sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar	60

3. Respon Guru dan Peserta Didik setelah Menggunakan LKPD sebagai Bahan Ajar	61
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen ahli media	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen ahli materi.....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen ahli bahasa	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen respon siswa	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi soal tes	36
Tabel 3.6 Rubrik penilaian.....	36
Tabel 3.7 Menunjukkan taraf hasil pembelajaran	37
Tabel 3.8 Kriteria N-gain	37
Tabel 3.9 Penilaian validasi LKPD	38
Tabel 3.10 Penilaian angket	39
Tabel 4.1 Instrumen penilaian ahli media	49
Tabel 4.2 Instrumen penilaian ahli materi.....	51
Tabel 4.3 Instrumen penilaian ahli bahasa	52
Tabel 4.4 Daftar nama-nama peserta didik	53
Tabel 4.5 Jadwal kegiatan penelitian	54
Tabel 4.6 Hasil belajar peserta didik.....	55
Tabel 4.7 Hasil respon pendidik.....	56
Tabel 4.8 Hasil respon peserta didik	57
Tabel 4.9 Peningkatan hasil belajar	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat satuan jarak	21
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	28
Gambar 4.1 Referensi sampul LKPD	42
Gambar 4.2 Sampul depan	44
Gambar 4.3 Identitas sekolah.....	44
Gambar 4.4 Kata pengantar dan daftar isi.....	45
Gambar 4.5 KI, KD, Indikator, Tujuan dan petunjuk pembelajaran.....	45
Gambar 4.6 Materi jarak dan contoh soal	46
Gambar 4.7 Materi waktu dan contoh soal	46
Gambar 4.8 Materi kecepatan dan contoh soal	47
Gambar 4.9 Kesimpulan dan Latihan Soal-soal.....	47
Gambar 4.10 Penilaian, Daftar pustaka, Kata-kata motivasi, dan sampul belakang	47
Gambar 4.11 Sebelum revisi	50
Gambar 4.12 Sesudah revisi.....	50
Gambar 4.13 Sebelum revisi	50
Gambar 4.14 Sesudah revisi.....	50
Gambar 4.15 Sebelum revisi	52
Gambar 4.16 Sesudah revisi.....	52

ABSTRAK

Nama: Mutia, Tempat/Tanggal Lahir: Simpang Damar, 15 Desember 1999, NIM: 1052018050, Judul Skripsi: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MIS Terpadu Langsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. LKPD merupakan alat pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu: analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: lembar validasi, angket, dan tes tertulis. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru bidang studi Matematika MIS Terpadu Langsa yang berjumlah 1 orang dan peserta didik kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq berjumlah 20 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu: validasi ahli media sebesar 91,11% dengan kategori “Sangat Layak”, ahli materi sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak”, dan ahli bahasa sebesar 92,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil tes tertulis sebelum dan sesudah menggunakan LKPD menunjukkan peningkatan hasil belajar sesuai dengan rumus N-gain dengan skor rata-rata 0,468 termasuk dalam kategori sedang. Hasil respon Guru bidang studi Matematika mendapatkan nilai sebesar 96% dengan kategori “Sangat Tertarik”, dan 20 peserta didik mendapatkan nilai sebesar 90,09% dengan kategori “Sangat Tertarik”. Dengan demikian, pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 70% sebelum menggunakan LKPD dan menjadi 90% sesudah menggunakan LKPD. Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: LKPD, Model ADDIE, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat pasti (eksak). Matematika sebagai salah satu bidang studi yang dianjurkan dilembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.¹ Proses pembelajaran matematika dasarnya lebih mementingkan pada peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti: berfikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan berfikir kreatif.² Peningkatan kemampuan tersebut akan terwujud apabila proses pembelajaran dilakukan dengan suatu pendekatan yang mampu membangun suasana menarik dan bermakna serta memfasilitasi siswa untuk terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelajaran matematika akan selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. salah satu materi pelajaran tersebut ialah Jarak, Waktu dan Kecepatan. Ketika seseorang ingin pergi kesuatu tempat, maka untuk menuju ke tempat tersebut mempunyai jarak-jarak tertentu. Jarak tersebut juga akan menempuh waktu dan kecepatannya masing-masing, baik itu menggunakan mobil, motor dan juga pesawat. Peserta didik diharapkan mampu memahami materi dengan baik dan dapat mengubah pola pikir terhadap materi pelajaran matematika yang dianggap

¹ Dian Novita Sari, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*: Jurnal Matematika & Matematika, Vol. 2 No. 2, 2016, hlm. 8

² Gede Yoga Mahardika Arsa Putra ..., dkk, *E-LKPD Matrei Pecahan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 9 No. 2 Tahun 2021, hlm. 221

sulit dan susah dipahami. Dengan begitu, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan keinginan belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar yang menarik agar hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan sumber belajar dalam proses pembelajarannya. Sumber belajar digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sumber belajar itu banyak jenisnya, salah satunya adalah bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Bahan ajar akan menentukan kualitas pembelajaran yang baik. Agar tercapainya perencanaan pembelajaran yang baik tersebut adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³ Guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar untuk melengkapi bagian-bagian dalam RPP.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dalam bahan ajar adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan Pemerintah. Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.

³ Ruly Septian .., dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education: Jurnal Edication FKIP UNMA*, Volume 5, No. 1, Juni 2019, hlm. 60

Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

LKPD merupakan sarana terbaik untuk meningkatkan hasil belajar, karena pembelajaran menggunakan LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi dengan cepat dan dapat mengerjakan langsung latihan soal yang sudah tertulis dalam LKPD. LKPD berisi petunjuk, tujuan, materi, langkah-langkah kegiatan, dan soal dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Adanya LKPD menjadikan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi siswa juga ikut berperan dalam mempelajari materi yang disampaikan. LKPD dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa mempunyai keinginan untuk mempelajari materi lebih lanjut.

LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. LKPD yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Namun sebaliknya, apabila LKPD kurang sesuai dengan kriteria maka yang akan lahir berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Selanjutnya LKPD merupakan bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Akan tetapi, LKPD yang digunakan hendaknya tidak hanya sekedar membantu proses pembelajaran namun melihat secara utuh ketercapaian kompetensi dasar yang dikembangkan.

Mencapai kompetensi tersebut maka dirancanglah LKPD yang mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁴

Hasil observasi saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung di MIS Terpadu Langsa menunjukkan bahwa bahan ajar yang selalu digunakan yaitu buku paket dan penjelasan secara lisan dari guru. Sehingga keaktifan siswa tidak terlihat dalam proses pembelajaran. Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga tidak mengalami peningkatan, maka dari itu dibutuhkan adanya bahan ajar yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Telah diteliti oleh Lifda Sari, Taufina, Farida pada tahun 2020. Hasil penelitian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model PJBL di Sekolah Dasar layak digunakan untuk memfasilitasi siswa dengan kegiatan proyek di kelas V SD. Tahun 2021, Chresty Anggreani. Hasil penelitian menunjukan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis budaya lokal Kalimantan Selatan yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. LKPD anak berbasis budaya Kalimantan Selatan ini sangat sesuai digunakan pada anak usia dini untuk menstimulasi aspek perkembangan anak.⁵

Penelitian dilakukan oleh Mela Dwi Istiqomah, Somakim pada tahun 2022 menunjukkan bahwa siswa tertarik menggunakan LKPD dalam pembelajaran karena penggunaan LKPD berbasis filsafat merupakan hal baru bagi mereka dan

⁴ Lifda Sari ..., dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar*: Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4, 2020, hlm. 814

⁵ Chresty Anggreani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini*: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6, 2021, hlm. 3500

mereka lebih tertarik dengan aktivitas-aktivitas dalam LKPD yang mengarahkan mereka untuk berpikir.⁶

Studi 2022 Noval Tri Jaya, Herpratiwi, Caswita. Hasil penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Berbasis RME. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dan termasuk kategori sangat layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terbukti dengan hasil yang diperoleh peserta didik melalui pretest dan posttest sebesar 70% dengan kategori tinggi.⁷

Guru belum menggunakan LKPD saat melakukan pembelajaran, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MIS Terpadu Langsa**. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan LKPD ini dikembangkan berdasarkan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implemetation, Evaluation*).

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan terhadap pembahasan objek penelitian sebagaimana tujuan awal peneliti maka perlu diadakan pembahasan terhadap ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁶ Mela Dwi Istiqomah, Somakim, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Filsafat Pada Materi Himpunan Kelas VII*: Jurnal Teorema, 2022, hlm. 53

⁷ Noval Tri Jaya ..., dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematic Education kelas V Sekolah Dasar*: Jurnal IDEAS Volume 8 Nomor 2, 2022, hlm. 559

1. Pengembangan LKPD menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implemetation, Evaluation*.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Terpadu Langsa dengan materi Jarak, Waktu dan Kecepatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD untuk materi Jarak, Waktu dan Kecepatan dengan model ADDIE MIS Terpadu Langsa?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa MIS Terpadu Langsa menggunakan LKPD?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan LKPD untuk materi Jarak, Waktu dan kecepatan dengan model ADDIE MIS Terpadu Langsa.
2. Untuk mengetahui Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa MIS Terpadu Langsa menggunakan LKPD.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai acuan pengembangan ide yang kreatif di kesempatan yang telah ada, dan dapat membuat cara-cara baru untuk melengkapi cara belajar di sekolah.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya pengembangan lembar kerja peserta didik, maka peserta didik dapat belajar dengan baik sesuai kebutuhannya, dan dapat memahami materi dengan baik.

c. Bagi guru

Dapat memberikan pemahaman baru melalui penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik ini, dan dapat menjadi bahan ajar tambahan untuk peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran berlangsung.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk mencakup penjelasan rinci tentang proses pembuatan produk. Masalah dan tujuan produksi produk menentukan keputusan tentang spesifikasi produk. Adapun spesifikasi produk yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Produk penelitian ini ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikembangkan melalui desain yang menarik.
2. Produk kreatif ini dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran matematika KD 3.2.
3. LKPD digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu, analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).

1. Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan penelitian pengembangan LKPD pada mata pelajaran Matematika dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis terkait materi, kebutuhan, dan pencapaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan bahan ajar LKPD dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan keterlibatan peserta didik secara langsung agar peserta didik lebih memahami materi pelajaran saat melakukan pembelajaran. Setelah peneliti berkonsultasi dengan wali kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq, maka informasi yang didapat yaitu: (1) kondisi belajar yang kurang efektif, (2) Guru mengajar menggunakan buku paket dan menjelaskan materi secara

lisan menggunakan metode ceramah, (3) minimnya penggunaan media pembelajaran ataupun bahan ajar terutama pada mata pelajaran matematika, maka dari itu peserta didik tidak tertarik untuk belajar matematika dan merasa sulit dalam memahami materi pelajaran.

Pengembangan bahan ajar LKPD dapat memfasilitasi siswa saat belajar secara mandiri dan LKPD juga didesain dengan kombinasi warna dan gambar ilustrasi mempunyai penjelasan yang ada didalamnya sesuai dengan materi pelajaran membuat peserta didik lebih tertarik saat melakukan pembelajaran. Materi dan contoh-contoh soal dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari. LKPD dirancang sesuai dengan KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa masing-masing.

b. Tahap desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti menyiapkan beberapa langkah sebelum melakukan pengembangan bahan ajar LKPD. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Melihat beberapa referensi desain sampul depan LKPD di *Platform google*

Langkah awal saat mendesain LKPD peneliti melihat referensi-referensi gambar yang ada pada *platform google*. Adapun beberapa contoh referensi gambar sampul depan

LKPD yang terdapat pada *platform google* yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Referensi Sampul LKPD

2. Menentukan gambar, ukuran, dan warna LKPD

Mendesain LKPD peneliti menggunakan aplikasi Canva, dimana aplikasi tersebut menyediakan pilihan warna, elemen, dan bentuk tulisan yang diperlukan dalam pembuatan LKPD.

3. Menentukan materi/isi dalam LKPD

Pada bagian ini, peneliti menentukan materi yang akan dirancang. Peneliti memilih materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan pada mata pelajaran Matematika. Materi yang terdapat dalam LKPD juga disesuaikan dengan KD, KI, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam RPP. LKPD juga menyediakan petunjuk untuk mengarahkan peserta didik saat menggunakan LKPD dan kesimpulan terdapat diakhir pembelajaran.

4. Menyusun instrumen penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyusun instrumen dalam pengembangan LKPD untuk mengukur kelayakan daripada isi

LKPD dengan menggunakan skala Likert yang memiliki jawaban menyatakan Sangat Layak (SL), Layak (L), Kurang Layak (KL), Tidak Layak (TL), dan Sangat Tidak Layak (STL) dengan skor yang dimulai dari 5, 4, 3, 2, 1.

Instrumen penilaian untuk ahli media mempunyai 9 butir soal yang mencakup aspek tampilan warna, ukuran huruf, dan tampilan gambar yang mendukung. Instrumen penilaian untuk ahli materi mempunyai 10 butir soal yang mencakup aspek kemampuan, kejelasan, dan kesesuaian. Instrumen penilaian untuk ahli bahasa mempunyai 8 butir soal yang mencakup aspek kejelasan, dan penyusunan yang mudah dipahami.

c. Tahap pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti memiliki dua tahapan dari desain sebelumnya. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

a) Tahap pengembangan bahan ajar LKPD

Pengembangan bahan ajar LKPD menggunakan aplikasi Canva, dimana aplikasi tersebut terdapat langkah-langkah untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang menarik dan kreatif. Adapun langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat Cover (sampul) depan LKPD

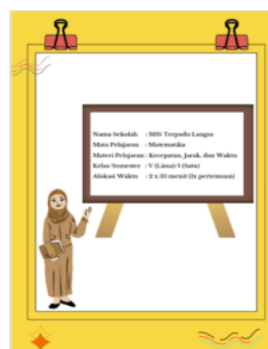
Pada tahap ini, peneliti memilih warna terlebih dahulu dan bentuk tulisan saat mendesain cover atau sampul depan LKPD dengan menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 4.2 Sampul depan

2. Membuat identitas

Pada tahap ini, peneliti memilih bentuk papan tulis dan gambar guru seperti keadaan di ruang kelas biasanya. Kemudian peneliti menuliskan identitas yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, materi pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.



Gambar 4.3 Identitas Sekolah

3. Menyusun kata pengantar dan daftar isi

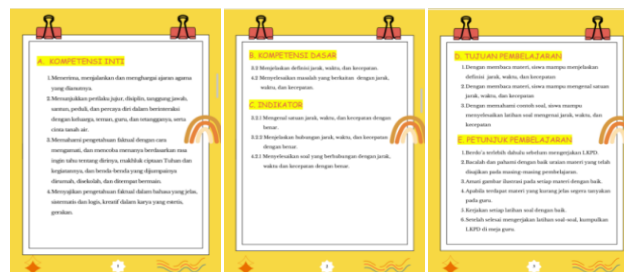
Pada tahap ini, peneliti menentukan warna tulisan pada judul yang sesuai dengan warna pada sampul LKPD. Selanjutnya peneliti juga menulis kata pengantar dan menyusun daftar isi sesuai dengan isi LKPD.



Gambar 4.4 Kata pengantar dan Daftar isi

4. Menyusun KI, KD, Indikator, Tujuan, dan Petunjuk pembelajaran

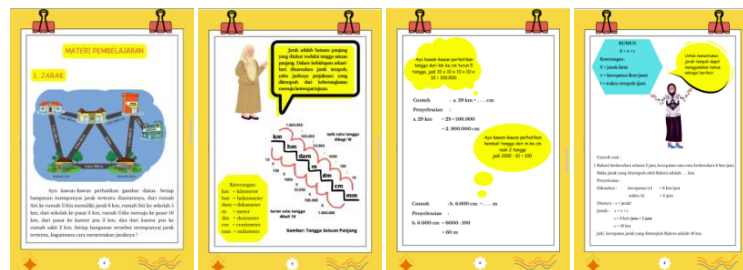
Pada tahap ini, warna kertas dan bentuk tulisan sesuai dengan pembuatannya sebelumnya, KI, KD, indikator dan Tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. LKPD juga memiliki Petunjuk pembelajaran agar peserta didik lebih terarah dan mampu belajar secara mandiri.



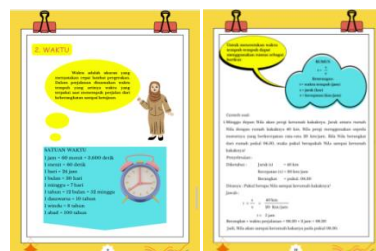
Gambar 4.5 KI, KD, Indikator, Tujuan dan Petunjuk pembelajaran

5. Menyusun materi/isi

Pada tahap ini, peneliti menulis materi yang singkat dan jelas menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan Indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Peneliti juga memilih gambar ilustrasi yang sesuai dengan materi pelajaran dan membuat contoh soal sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dalam tahapan ini peneliti membuat kesimpulan agar peserta didik lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian diakhir pembelajaran peneliti membuat latihan soal-soal untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik setelah mempelajari materi dan contoh soal.



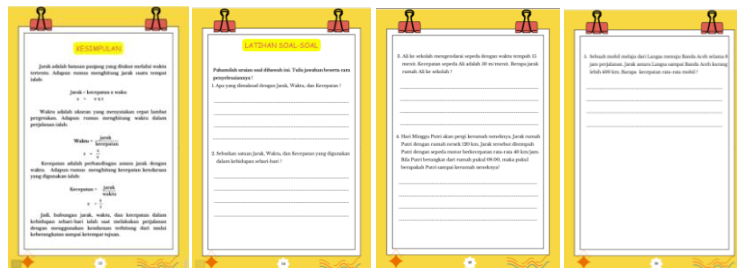
Gambar 4.6 Materi Jarak dan contoh soal



Gambar 4.7 Materi Waktu dan contoh soal



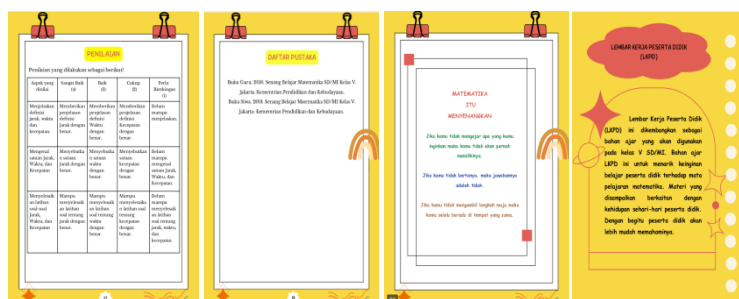
Gambar 4.8 Materi Kecepatan dan contoh soal



Gambar 4.9 Kesimpulan dan Latihan soal-soal

6. Proses finishing (selesai)

Pada tahap yang terakhir, peneliti membuat penilaian, daftar pustaka, dan kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemudian diakhiri dengan sampul belakang yang didesain sesuai dengan warna dan tulisan pada sampul depan LKPD. Selanjutnya LKPD siap dicetak dan siap digunakan.



Gambar 4. 10 Penilaian, Daftar Pustaka, Kata-kata Motivasi, dan Sampul Belakang

Setelah selesai mendesain atau merancang LKPD, peneliti mengecek kembali LKPD untuk kesiapan dan kelengkapan LKPD, kemudian peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap bahan ajar LKPD. Adapun saran yang diberikan oleh pembimbing ialah pada bagian sampul depan untuk mengubah gambar yang awalnya tidak memakai jilbab diubah dengan gambar islami. Selanjutnya pembimbing mengarahkan untuk berkonsultasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk melakukan tindak lanjut dalam penilaian terhadap LKPD.

b) Tahap pengembangan instrumen

Instrumen dirancang sesuai dengan kisi-kisi yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang dibuat terdiri dari penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Selanjutnya instrumen tersebut divalidasi untuk mendapatkan hasil yang valid sehingga bahan ajar LKPD yang dikembangkan dapat dikategorikan sebagai bahan ajar yang layak untuk digunakan. Adapun hasil-hasil validasi dari setiap validator dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli media

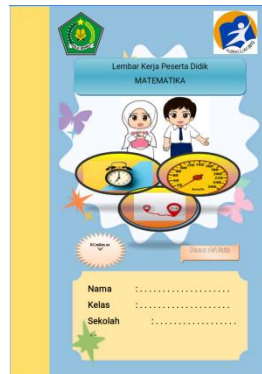
Peneliti meminta penilaian terhadap bahan ajar LKPD mata pelajaran matematika dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan dari seorang ahli media yaitu Ibu Nazliati, M. Ed selaku dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Tabel 4.1 Instrumen penilaian ahli media

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Tampilan cover LKPD sesuai dengan topik materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan.	4
2.	Tampilan cover LKPD tidak membosankan.	5
3.	Bentuk font tulisan dalam LKPD jelas.	4
4.	Ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD mudah dibaca.	4
5.	Spasi antar huruf yang digunakan dalam LKPD jelas.	5
6.	Tampilan gambar pada LKPD sesuai dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan.	4
7.	Gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	5
8.	Tampilan warna pada LKPD menarik.	5
9.	Tampilan gambar pendukung dalam LKPD menarik.	5
Jumlah		41
Persentase		91,11%
Kriteria		Sangat Layak

Hasil validasi media menunjukkan persentase 91,11% seperti pada tabel 4.1 dengan kategori sangat layak. Adapun saran dan masukan yang diterima oleh peneliti dari ahli media yaitu:

- a) Revisi pada bagian warna sampul dan warna semua isi daripada LKPD diubah menjadi warna yang lebih cerah.



Gambar 4.11 Sebelum revisi Gambar 4.12 Sesudah revisi

- b) Revisi pada bagian tangga satuan panjang pada materi jarak, dan gambar ilustrasi pada materi kecepatan yang sebelumnya peneliti mengambil gambar pada platform google, ketika dimasukkan gambar menjadi blur, kemudian peneliti mendesain sendiri melalui aplikasi canva.



Gambar 4.13 Sebelum revisi



Gambar 4.14 Sesudah revisi

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Peneliti meminta penilaian terhadap bahan ajar LKPD mata pelajaran matematika dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan dari seorang ahli materi yaitu Ibu Nina Rahayu, M. Pd selaku dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Tabel 4.2 Instrumen penilaian ahli materi

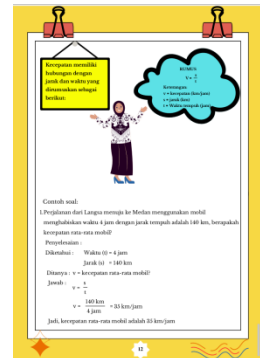
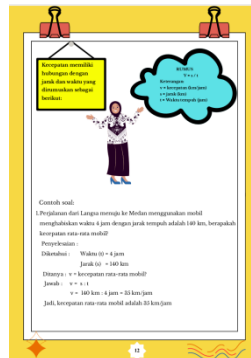
No.	Indikator	Jumlah
1.	LKPD yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaannya.	4
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan KD yang diajarkan.	4
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan Indikator yang ditetapkan.	4
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	5
7.	Materi yang disajikan mudah dipahami.	5
8.	Contoh soal yang disajikan sesuai dengan materi.	4
9.	Materi disajikan sesuai dengan gambar.	4
10.	Latihan soal-soal yang disusun sesuai dengan contoh soal yang diajarkan.	5
Jumlah		44
Persentase		88%
Kriteria		Sangat Layak

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi menunjukkan persentase 88% seperti pada tabel 4.2 dengan kategori sangat layak. Adapun saran dan masukan yang diterima oleh peneliti dari ahli materi yaitu:

- a) Revisi pada bagian penulisan rumus matematika pada materi waktu dan kecepatan yang sebelumnya tidak mengikuti Equation, namun harus mengikuti Equation agar lebih jelas.



Gambar 4.15 Sebelum revisi



Gambar 4.16 Sesudah revisi

3. Hasil validasi ahli bahasa

Peneliti meminta penilaian terhadap bahan ajar LKPD mata pelajaran matematika dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan dari seorang ahli bahasa yaitu Ibu Dessy Kurniasy, M. Hum selaku dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Tabel 4.3 Instrumen penilaian ahli bahasa

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.	5
2.	Bahasa dalam petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.	4
3.	Penyusunan kalimat dalam LKPD mudah dipahami.	5
4.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana.	4
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dimengerti.	5
6.	Tidak banyak menggunakan pengulangan kata.	4
7.	Istilah kosakata yang digunakan tepat.	5
8.	Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda.	5
Jumlah		37
Persentase		92,5%
Kriteria		Sangat Layak

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa menunjukkan persentase 92,5% seperti pada tabel 4.3 dengan kategori Sangat layak. Selanjutnya peneliti tidak menerima kritikan dari ahli bahasa. Peneliti langsung mendapatkan penilaian pada saat berkonsultasi.

d. Tahap implementasi (*implementation*)

Pada tahap implementasi, bahan ajar siap diuji coba di sekolah MIS Terpadu Langsa dengan jumlah 20 orang peserta didik kelas V Abu Bakar As-shiddiq. Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar LKPD yang telah dikembangkan. Adapun daftar nama peserta didik yang diteliti dan jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nama-nama Siswa

No.	Nama Siswa	Laki-laki/Perempuan
1.	AAS	P
2.	AZK	P
3.	CMA	P
4.	DTA	P
5.	FRA	L
6.	GK	L
7.	HA	L
8.	IKB	P
9.	IF	L
10.	KA	L
11.	M. AS	L
12.	M. AF	L
13.	M. DA	L
14.	M. E	L
15.	M. F	L
16.	M. J	L
17.	RK	L
18.	SM	P

19.	SA	P
20.	SFAP	L

Tabel. 4.5 Jadwal kegiatan penelitian

Jumlah Pertemuan	Kelas	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lama Pertemuan
1x	V Abu Bakar Ash-Shiddiq	Kamis, 02 November 2023	Proses pengenalan. Memperkenalkan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan, dan membagikan soal pre-test.	70 menit
1x	V Abu Bakar Ash-Shiddiq	Jum'at, 03 November 2023	Memperkenalkan LKPD dan membagikan LKPD. Memahami isi LKPD dengan baik dan menjawab soal post-test. Membagikan angket respon peserta didik.	70 menit

e. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini merupakan tahap akhir pada penelitian menggunakan model ADDIE. Setelah melewati tahap implementasi, evaluasi dilakukan untuk memenuhi tujuan dalam penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan LKPD dan menilai kelayakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan. Penyelesaian soal essai menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. 90% peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan sempurna.

Menggunakan bahan ajar LKPD dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri. Pada saat pembelajaran berlangsung, 18 peserta didik dapat menyelesaikan soal dalam LKPD dengan sempurna, dan 2 peserta didik perlu bimbingan.

1. Hasil belajar peserta didik

Tahap penilaian uji coba penggunaan LKPD dari 20 peserta didik . Uji coba ini terdiri dari 5 soal esai sebelum menggunakan LKPD dan 5 soal esai sesudah menggunakan LKPD.

Tabel 4.6 Hasil belajar peserta didik

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-tes	Post-tes
1.	AAS	75	90
2.	AZK	80	85
3.	CMA	70	85
4.	DTA	65	80
5.	FRA	70	90
6.	GK	70	75
7.	HA	55	65
8.	IKB	60	70
9.	IF	55	65
10.	KA	70	90
11.	M. AS	80	90
12.	M. AF	60	85
13.	M. DA	75	90
14.	M. E	70	85
15.	M. F	75	90
16.	M. J	70	85
17.	RK	70	90
18.	SM	80	90
19.	SA	65	75
20.	SFAP	70	90
Jumlah keseluruhan nilai		1.385	1.665
Nilai tertinggi		80	90
Nilai terendah		55	65
Persentase		70%	90%
Rata-rata		69,25	83,25

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 18 siswa memiliki hasil belajar diatas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 2 siswa memiliki hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. 3 siswa berada dalam kategori “sangat baik”, 11 siswa berada dalam kategori “baik”, 4 siswa berada dalam kategori “cukup”, dan 2 siswa berada dalam kategori “kurang”. Nilai persentase mencapai 90% peserta didik tuntas belajar menggunakan bahan ajar LKPD. Singkatnya, bahan ajar LKPD dapat membantu siswa belajar lebih baik.

2. Hasil respon pendidik

Hasil dari penilaian pendidik terhadap pengembangan LKPD menunjukkan bahwa respon pendidik mencapai nilai yang diperoleh 48 dengan persentase 96% dalam kategori “Sangat Tertarik” yang diteliti pada kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq. Penelitian skripsi menggunakan LKPD dapat digunakan dengan baik sebagai bahan ajar pembelajaran Matematika dikelas dan dirumah.

Tabel 4.7 Hasil respon pendidik

Jumlah pendidik	1
Jumlah seluruh nilai	48
Nilai maksimal	50
Persentase	96%
Kriteria	Sangat Tertarik

3. Hasil respon peserta didik

Peserta didik belajar menggunakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar LKPD:

Tabel 4.8 Hasil respon peserta didik

Jumlah peserta didik	20
Jumlah seluruh nilai	991
Nilai maksimal	1100
Persentase	90,09%
Kriteria	Sangat Tertarik

Hasil evaluasi dari 20 peserta didik kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq memperoleh jumlah seluruh nilai 991 seperti pada tabel 4.8. Penggunaan LKPD yang menarik, gambar dan warna tidak membosankan, dan siswa sangat tertarik belajar menggunakan LKPD. Hasil persentase mencapai 90,09 % memenuhi kriteria “sangat tertarik” untuk digunakan pada mata pelajaran matematika dengan materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan.

2. Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar

Tabel 4.9 Peningkatan hasil belajar

No.	Inisial Siswa	Nilai		Post-Pre	Skor ideal (100) – pre	N-Gain Skor
		Pre	Post			
1.	AAS	75	90	15	25	0,6
2.	AZK	80	85	5	20	0,25
3.	CMA	70	85	15	30	0,5
4.	DTA	65	80	15	35	0,42
5.	FRA	70	90	20	30	0,66
6.	GK	70	75	5	30	0,16

7.	HA	55	65	10	45	0,22
8.	IKB	60	70	10	40	0,25
9.	IF	55	65	10	45	0,22
10.	KA	70	90	20	30	0,66
11.	M. AS	80	90	10	20	0,5
12.	M. AF	60	85	25	40	0,62
13.	M. DA	75	90	15	25	0,6
14.	M. E	70	85	15	30	0,5
15.	M. F	75	90	15	25	0,6
16.	M. J	70	85	15	30	0,5
17.	RK	70	90	20	30	0,66
18.	SM	80	90	10	20	0,5
19.	SA	65	75	10	35	0,28
20.	SFAP	70	90	20	30	0,66
Jumlah Seluruh Skor		1.385	1.665			
Skor tertinggi		80	90			
Skor terendah		55	65			
Persentase		70%	90%			
Rata-rata		69,25	83,25	14	30,75	0,468

Hasil dari 20 peserta didik berdasarkan tahap evaluasi sebagai berikut:

18 peserta didik memenuhi nilai KKM, sedangkan 2 siswa tidak memenuhi nilai KKM. Hasil pembelajaran sebelum menggunakan bahan ajar LKPD menunjukkan bahwa skor persentase sebesar 70%, sedangkan pembelajaran sesudah menggunakan bahan ajar LKPD mencapai skor persentase 90%. Nilai tertinggi adalah 90 dalam kategori “sangat baik”, dan nilai terendah adalah 65 dalam kategori “cukup”. Dengan menggunakan rumus N-gain (normalized gain) untuk menghitung keuntungan menggunakan bahan ajar LKPD dengan peningkatan hasil belajar. Hasil perhitungan rata-rata adalah 0,468, dan berada diantara $0,30 < g < 0,70$ termasuk dalam kategori sedang. Produk yang dikembangkan berhasil jika hasil belajar peserta didik meningkat. Oleh karena itu, penggunaan LKPD sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam proses belajar mengajar.

3. Respon Guru dan peserta didik setelah menggunakan LKPD sebagai bahan ajar

Pada titik ini, angket dipakai untuk mengumpulkan tanggapan pendidik dan peserta didik tentang pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan. Evaluasi Guru terdiri dari lima skala penilaian yaitu: 5= Sangat tertarik, 4= Tertarik, 3= Kurang tertarik, 2= Tidak tertarik, dan 1= Sangat tidak tertarik. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pendidik mencapai persentase 96% dengan skor nilai 48 dianggap “sangat baik”.

B. Pembahasan

1. Pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Studi ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah produk yang dikembangkan untuk mata pelajaran Matematika materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq MIS Terpadu Langsa. Model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini yang melewati tahapan analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).

LKPD ini berfungsi sebagai bahan ajar atau media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar. Dalam LKPD terdapat petunjuk pengerjaannya agar peserta didik lebih mudah belajar secara mandiri. Materi dan contoh soal yang terdapat didalamnya dijelaskan

secara singkat dan jelas dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Didalamnya juga terdapat gambar ilustrasi beserta penjelasan daripada gambar yang membuat peserta didik tertarik dan semangat untuk mempelajarinya, dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta pembelajaran menjadi lebih efektif. Studi ini sebanding dengan yang dilakukan oleh Arie Widya Murni dan Fajar Nur Yasin. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek yang dikembangkan pada materi siklus air, valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.²⁹

2. Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar

Penggunaan LKPD dalam proses belajar siswa kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq MIS Terpadu Langsa. Pembelajaran menggunakan LKPD menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 20 peserta didik, 18 peserta didik mencapai nilai KKM, sedangkan 2 peserta didik tidak mencapai nilai KKM. Bahan ajar LKPD sebagai produk yang efektif dari segi kinerja dengan skor 90% dalam kategori “sangat baik”. Dari hasil tes sebelum dan sesudah tes terlihat bahwa perkembangan hasil belajar meningkat sesuai rumus N-gain 0,468 dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Apni Surai Siregar. Hasil menunjukkan bahwa N-gain 26,88 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap

²⁹ Arie Widya Murni, Fajar Nur Yasin, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek yang dikembangkan Pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar: Jurnal Basicedu* Vol, 5 No 6 Tahun 2021, hlm. 6208

hasil belajar siswa menggunakan LKPD dapat memotivasi belajar peserta didik pada pembelajaran materi volume dan kapasitas.³⁰

3. Respon Guru dan peserta didik setelah menggunakan LKPD sebagai bahan ajar

LKPD dapat memenuhi kebutuhan siswa menurut kelayakan produk. Hasil percobaan dilakukan di kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq MIS Terpadu Langsa menunjukkan bahwa 20 peserta didik mendapatkan skor dengan persentase 90,09% dalam kategori “sangat tertarik”, dan pendidik sebagai guru mata pelajaran Matematika mendapatkan skor 96% dalam kategori “sangat tertarik”. Dalam penelitian Ruly Septian terdapat persamaan dalam penilaian tanggapan peserta didik mencapai persentase 93% dalam kategori “sangat setuju”, dan penilaian tanggapan dari pendidik mencapai persentase 95% dalam kategori “sangat baik”. LKPD mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dapat difungsikan untuk melengkapi bahan ajar matematika dalam proses pembelajaran disekolah dasar.

31

³⁰ Apni Suria Siregar, *Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Soal Pembelajaran Pada Materi Volume, Kapasitas Paru Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Adhiyaksa 1 Jambi*: Jurnal Komunitas Emkekuatan, Jil. 3 Nomor 3 (2022), hlm. 211

³¹ Ruly Septian, dkk., *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education*: Jurnal Educatio FKIP UNMA, Volume 5, No. 1, 2019, hlm. 65

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq MIS Terpadu Langsa adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu, analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis peneliti menganalisis terkait materi, kebutuhan, dan pencapaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Materi dan contoh-contoh soal dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar peserta didik mudah memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari. LKPD dirancang sesuai dengan KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa masing-masing. Selanjutnya tahap desain, pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa langkah sebelum melakukan pengembangan LKPD sesuai dengan kebutuhan dari tahap analisis yaitu: 1) Melihat beberapa referensi desain sampul depan LKPD di *Platform googl*, 2) Menentukan gambar, ukuran, dan warna LKPD, 3) Menentukan materi/isi dalam LKPD, 4) Menyusun instrumen penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pengembangan, peneliti mengembangkan LKPD menggunakan aplikasi Canva, kemudian setelah LKPD dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh validator yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Pada tahap validasi, validator memberikan komentar atau saran untuk kebaikan LKPD tersebut. Setelah LKPD selesai direvisi, maka tahap selanjutnya adalah implementasi. LKPD diimplementasikan pada kelas V Abu Bakar Ash-shiddiq MIS Terpadu Langsa dengan jumlah 20 peserta didik dalam 1 kelas. Selanjutnya tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap

ini peneliti mengevaluasi terhadap hasil dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi, peserta didik, dan guru bidang studi.

2. Hasil validasi dari ahli media mencapai persentase 91,11% dengan kategori sangat layak dapat dilihat pada tabel 4.1. Hasil validasi ahli materi mencapai persentase 88% dengan kategori sangat layak dapat dilihat pada tabel 4.2. Hasil validasi ahli bahasa mencapai persentase 92,5% dengan kategori sangat layak dapat dilihat pada tabel 4.3. Dari hasil tes sebelum dan sesudah terlihat bahwa perkembangan hasil belajar meningkat sesuai rumus N-gain dengan skor rata-rata 0,468 dengan kategori sedang. Oleh karena itu, penggunaan LKPD sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam proses belajar mengajar.
3. Pengembangan bahan ajar LKPD menggunakan model ADDIE yang diimplementasikan dikelas V Abu Bakar Ash-shiddiq dengan jumlah 20 peserta didik mendapatkan hasil terhadap respon pendidik mencapai persentase 96% dengan kategori sangat tertarik, dan hasil respon dari pendidik mencapai persentase 90,09% dengan kategori sangat tertarik.

B. Saran

1. Bagi pendidik dapat menggunakan bahan ajar LKPD dalam setiap proses belajar mengajar agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan mudah dalam memahami materi pelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kembangkanlah LKPD dengan materi yang berbeda sehingga LKPD akan lebih bervariasi.
3. Bagi peserta didik, LKPD ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan hasil belajar selanjutnya.